

## PEMANFAATAN APLIKASI HELLOTALK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA MADRASAH ALIYAH DI PADANGSIDIMPUAN

Sri Wahyuni Hasibuan<sup>1)</sup>, Ade Khadijatul Z Harahap<sup>2)</sup>, Lia Agustina Damanik<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal  
<sup>2)</sup>Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal,  
<sup>3)</sup>Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal  
*sriwahyunihsb@stain-madina.ac.id*

### Abstract

This Community Service aims to improve the English communication of senior high school students in Padangsidempuan City by using the HelloTalk application. The team in this community service consisted of 3 lecturers and 2 English Tadris students at STAIN Mandailing Natal. The service was carried out in December 2022 by making 3 visits/implementations to the MAN 1 Padangsidempuan and MAN 2 Model Padangsidempuan. The first activity visit is observation and data collection, the second visit is training in using the application and the last is monitoring and evaluating results. The method used in PKM is Participatory Action Research (PAR). The result of the implementation of the program is the improvement of the English language skills of madrasah students. They use the app to communicate directly to native speakers and use this app to learn text reading, listening and speaking. Overall, this community service is going very well as shown by students who are very enthusiastic in participating in the socialization and in implementing the use of the application. This program has given a new color to learning English which is considered quite difficult for students.

*Keywords: HelloTalk Application, English Ability, Students, Senior High School.*

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi Bahasa Inggris siswa madrasah Aliyah di Kota Padangsidempuan dengan menggunakan aplikasi HelloTalk. Tim dalam PKM ini terdiri dari 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dengan melakukan 3 kali kunjungan/pelaksanaan ke MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Kunjungan kegiatan yang pertama adalah observasi dan pengambilan data, kunjungan yang kedua adalah pelatihan penggunaan aplikasi dan terakhir adalah monitoring dan evaluasi hasil. Metode yang digunakan dalam PKM adalah Participatory Action Research (PAR). Hasil dari pelaksanaan program adalah meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris siswa madrasah. Mereka menggunakan aplikasi untuk berkomunikasi secara langsung kepada penutur asli dan menggunakan aplikasi ini untuk belajar membaca teks, mendengarkan dan pelafalan. Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik ditunjukkan dengan siswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi. Program ini telah memberikan warna baru pada pembelajaran Bahasa Inggris yang dianggap cukup sulit bagi siswa.

*Kata kunci: Aplikasi HelloTalk, Kemampuan Bahasa Inggris, Siswa, Madrasah Aliyah.*

### PENDAHULUAN

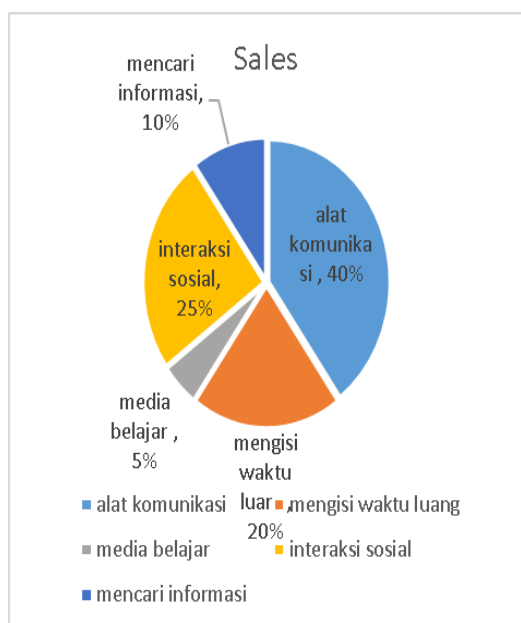
Media pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat memberikan informasi dari sumber kepada penerima

informasi (Falahudin, 2014). Ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu materi belajar dapat diseragamkan, proses belajar mengajar

jadi lebih jelas dan menarik, efisien dalam waktu dan tenaga. Disamping itu, media pembelajaran juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan mengubah peran siswa ke arah yang lebih positif (Falahudin, 2014).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, media dapat berfungsi untuk memperjelas materi serta sebagai sumber belajar yang berisi bahan-bahan untuk dipelajari (Sudjana dan Rivai, 2010). Bahan materi pembelajaran yang disiapkan guru tersebut dikemas dan disajikan dengan cara yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan di madrasah Aliyah Padang Sidempuan tentang tujuan penggunaan sosial media bagi siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Survei Penggunaan Sosial Media

Berdasarkan chart di atas, penggunaan sosial media terbesar adalah sebagai alat komunikasi dan yang terkecil adalah sebagai media belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu berpikir menggunakan media sosial untuk kegiatan belajar. Kenyataan ini mendorong tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan sosial media sebagai media belajar.

Media sosial merupakan sarana untuk mendapatkan informasi, bersosialisasi, serta sebagai wadah untuk menunjukkan aktualisasi diri (Ridwan dkk, 2021). Media sosial dapat dijadikan sebagai wadah untuk berkarya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Dikatakan demikian karena bagaimanapun penggunaan media sosial akan melibatkan keterampilan berbahasa seseorang, mulai dari membaca, memahami, dan menyeleksi berbagai informasi hingga mengembangkan keterampilannya dalam menulis melalui caption yang dapat berupa narasi, puisi, atau tulisan dan karya lain yang kemudian dibagikan melalui fitur-fitur yang tersedia di media sosial.

Media sosial juga bisa bermanfaat bagi pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa. Sudah banyak aplikasi-aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia ataupun bahasa asing gratis bagi pengguna (Nugraheni, 2017). Dengan penggunaan media sosial sebagai media belajar dapat menciptakan suasana belajar yang baru, lebih menarik sehingga minat siswa untuk belajar akan meningkat. Namun, hal ini belum dimaksimalkan oleh siswa dan juga guru. Proses pembelajaran Bahasa Inggris masih mengandalkan buku ajar yang bersifat konvensional.

Para siswa masih banyak menemui permasalahan dalam belajar

karena mereka tidak hanya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan cara menulis, struktur organisasi dan isi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris mereka seperti penggunaan tata bahasa, dan pemilihan kata yang tepat dalam suatu tulisan (Obisuru dan Purbani, 2016). Faktor yang berasal dari guru antara lain pendekatan pembelajaran yang monoton, kurang bervariasi, dan belum mengaktifkan siswa untuk berlatih.

Rendahnya kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris siswa merupakan akibat dari kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris sering dianggap sulit untuk dipelajari karena aspek itu berhubungan dengan menghasilkan rangkaian kata secara lisan untuk menyampaikan ide atau pesan (Susanto, 2017). Setelah dilakukan wawancara pada guru Bahasa Inggris yang mengajar di MAN 1 Padangsidempuan, diketahui bahwa jumlah siswa yang sangat banyak membuat guru kesulitan untuk memastikan bahwa setiap siswa mampu belajar Bahasa Inggris dengan baik. Sementara itu, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Padahal berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, sebagian besar siswa memiliki antusias yang cukup baik dalam belajar Bahasa Inggris. Hanya saja karena waktu belajar yang terbatas menjadikan guru dan siswa tidak bisa secara maksimal mengatasi kesulitan belajar yang muncul pada saat pembelajaran.

Paparan di atas mengindikasikan adanya kebutuhan yang mendesak untuk penggunaan media alternatif dalam pembelajaran. Dengan adanya aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, tentunya akan sangat membantu bagi

masyarakat umum ataupun kalangan pelajar yang ingin mempelajari bahasa Inggris dengan instant (Lutfiansyah, 2016). Solusinya adalah dengan memanfaatkan aplikasi language learning (pembelajaran bahasa) pada smartphone android yaitu aplikasi *HelloTalk*. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk melakukan obrolan dengan penutur bahasa asli (native speaker). Pemanfaatan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris menjadi alternatif yang tepat karena siswa dapat mengakses aplikasi tersebut kapan saja dan dimana saja. **HelloTalk** adalah pionir aplikasi obrolan yang fokus pada orang-orang yang ingin merasakan pengalaman *chatting* sambil belajar langsung dengan orang yang berbahasa asing. Berbeda dengan aplikasi *chatting* lainnya, *HelloTalk* hadir dengan fitur unggulannya seperti konversi suara ke teks ataupun sebaliknya, dan juga bisa langsung diterjemahkan ke dalam bahasa yang kita inginkan. *HelloTalk* juga akan merevisi kesalahan gramatikal dalam kalimat yang kita ketikkan. Hal ini tentu memudahkan kita dalam percakapan bahasa apapun yang tidak pernah kita pelajari sebelumnya. Percakapan pun tidak hanya bisa dilakukan secara personal tapi juga bisa dalam sebuah grup.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan komunikasi Bahasa Inggris siswa madrasah Aliyah Padangsidempuan melalui pemanfaatan aplikasi *Hello Talk*. Peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa bisa dalam bentuk verbal maupun tulisan. Selanjutnya, pengabdian ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan pemanfaatan sosial media untuk proses belajar dan memperoleh informasi terkait dengan pelajaran di madrasah. Jadi, bagi siswa yang tidak belajar

maksimal di dalam ruang kelas karena keterbatasan waktu dan sarana prasarana dapat menggunakan aplikasi ini untuk belajar bahasa Inggris kapan saja dan dimana saja.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan komunikasi Bahasa Inggris siswa madrasah Aliyah Padangsidempuan melalui pemanfaatan aplikasi *Hello Talk*. Peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa bisa dalam bentuk verbal maupun tulisan. Selanjutnya, pengabdian ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan pemanfaatan sosial media untuk proses belajar dan memperoleh informasi terkait dengan pelajaran di madrasah. Jadi, bagi siswa yang tidak belajar maksimal di dalam ruang kelas karena keterbatasan waktu dan sarana prasarana dapat menggunakan aplikasi ini untuk belajar bahasa Inggris kapan saja dan dimana saja.

Disamping itu, para siswa akan mendapatkan manfaat lebih dalam menggunakan aplikasi ini diantaranya:

1. Meningkatnya Kemampuan Bahasa Inggris.

Melalui penggunaan aplikasi chat dan social 'HelloTalk' ini akan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Dengan meningkatnya keterampilan tersebut maka terwujudnya visi sekolah akan semakin mudah.

2. Mendapatkan Teman Penutur Asli dari berbagai Negara.

'HelloTalk' dengan semboyan "Talk to the World" atau "Bicaralah Kepada Dunia" memiliki arti bahwa pengguna atau user berasal dari berbagai belahan dunia dengan bahasa yang berbeda-beda pula. Siswa

akan mendapatkan teman dari berbagai negara yang mempelajari bahasa Inggris ataupun teman penutur bahasa Inggris asli. Selain itu, mereka juga dapat mempelajari bahasa penutur temannya. Misalnya, seorang siswa ingin mempelajari bahasa Inggris maka dia akan mencari teman yang menguasai bahasa Inggris. Dia juga bisa mendapatkan teman yang mempelajari bahasa yang sama. Tidak menutup kemungkinan siswa juga mempelajari bahasa asing lain seperti Arab, Jepang dan Prancis.

3. Mengenalkan Budaya Indonesia dan Promosi Kebudayaan Indonesia.

Hal yang paling asik bisa dilakukan saat pengguna melakukan obrolan dengan teman dari luar negeri adalah mengenalkan budaya Indonesia. Beberapa bagian budaya yang akan dikenalkan adalah makanan, pakaian, kebiasaan, termasuk bahasa Indonesia. Kemudian, pengguna juga akan mendapatkan pengetahuan budaya lawan bicaranya. Jadi, mereka saling bertukar budaya. Dengan demikian, orang luar negeri akan mengetahui dan tertarik untuk mengunjungi Negara Indonesia.

4. Mengenalkan Destinasi Wisata yang Dapat Meningkatkan Pendapatan di Sektor Pariwisata.

Setelah budaya dikenalkan, pengguna juga akan berbagi destinasi wisata

yang pernah atau belum pernah dikunjungi di Indonesia. Pengguna akan bercerita bagaimana dia menghabiskan liburan di Bali dan akan mengupload foto dan video wisatanya. Pengguna aplikasi akan melihat betapa indahny daerah wisata di Indonesia sehingga memiliki keinginan untuk mengunjungi daerah tersebut. Tentu saja hal ini akan meningkatkan pendapatan di sektor pariwisata. Sesuai dengan kutipan di aplikasi ini "Pelajari bahasa, jelajahi budaya baru, dan buat teman baru dari seluruh dunia".

Pemanfaatan aplikasi *HelloTalk* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris siswa dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tahap observasi atau pengumpulan data hingga tahap evaluasi hasil. Evaluasi dilaksanakan dengan cara memberikan tes lisan. Pada tes lisan, siswa akan dipanggil satu persatu untuk dites kemampuan Bahasa Inggrisnya yang akan diuji oleh tim.

Harapan yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris siswa. Peningkatan kemampuan dilihat berdasarkan hasil tes lisan mereka. Selain itu, para siswa yang telah mendapatkan pelatihan harapannya membagi pengetahuan kepada siswa lainnya bahwa pemanfaatan aplikasi ini sangat efektif untuk belajar Bahasa Inggris.

Dengan adanya pemanfaatan aplikasi dalam membantu siswa mendapatkan media tambahan belajar Bahasa Inggris akan mendorong penggunaan yang secara simultan dan

berkelanjutan. Hal ini dikarenakan pada pemikiran bahwa teknologi tidak akan ditinggalkan melainkan akan terus ditingkatkan. Jadi, kecendrungan untuk menggunakan aplikasi akan semakin meningkat. Disamping itu, siswa yang merasakan manfaat dalam menggunakan aplikasi sebagai media tambahan belajar akan membagikan dan mempromosikan ke teman-temannya. Ini akan menjadi trend baru dalam belajar bahasa. Oleh karena itu, keberlanjutan penggunaan aplikasi akan terus berjalan.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode pendekatan Participatory Action Research (PAR). PAR (Participatory Action Research) adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian. PAR (Participatory Action Research) menawarkan metode-metode untuk merubah hakekat hubungan antara orang, dengan organisasi yang biasanya dikejar poyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimana kita memahami peran kita sebagai fasilitator, bukan sebagai experts, bagaimana kita mengelola hubungan dengan lembaga pendidikan, dan bagaimana kita bekerja satu sama lain sebagai siswa, guru, tetangga, dan anggota komunitas.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) beranggotakan 5 orang yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing

Natal. Tim melakukan sosialisasi ke MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ada empat tahapan kegiatan. Keempat metode/tahapan dijabarkan sebagai berikut:

#### I. Metode Observasi dan Pengambilan Data

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan di sekolah, tim terlebih dahulu melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data ke madrasah untuk menemukan fenomena dan permasalahan. Pada kegiatan ini tahapan yang dilakukan adalah

1. Tim PKM bertemu wakil kepala sekolah bidang Humas untuk berdiskusi sebagai mitra kerjasama.
2. Wawancara dengan guru Bahasa Inggris dan melihat hasil belajar siswa.
3. Observasi di dalam ruang kelas pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### II. Pelatihan Menggunakan Aplikasi 'HelloTalk'

Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Pelatih adalah anggota tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Pada sesi pelatihan, para siswa akan diberikan pendampingan berupa tutorial penggunaan aplikasi sampai mereka betul-betul paham. Metode pelaksanaan yang ditawarkan oleh tim pelaksana kegiatan ini adalah:

##### 1. Ceramah dan Diskusi

Pada berbicara dan menulis bahasa Inggris dan menjelaskan aplikasi 'HelloTalk' kepada siswa. Alat bantu yang digunakan adalah infokus dan microphone agar siswa dapat mendengarkan dan memahami dengan baik. Materi ceramah yaitu apa itu

aplikasi 'HelloTalk', apa manfaatnya bagi siswa dan bagaimana aplikasi ini bisa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris. Selanjutnya, tim dan siswa melakukan diskusi dan sesi tanya jawab. Metode ini tidak menghabiskan durasi waktu yang lama mengingat bahwa pengabdian ini bersifat aplikatif. Durasi waktu sekitar 20 menit. Oleh sebab itu, Unjuk kerja/ praktek penggunaan yang lebih dominan.

##### 2. Unjuk Kerja/ Praktek Penggunaan

Tahap kedua adalah unjuk kerja atau praktek penggunaan aplikasi 'HelloTalk'. Pada tahap ini, salah satu anggota tim mempraktekkan bagaimana cara menggunakannya. Masing-masing siswa membuka smartphone mereka dan mendownload aplikasi tersebut. Sebelumnya tim akan membagikan paket internet secara gratis kepada siswa agar semua siswa dapat praktek tanpa gangguan. Paket internet diberikan juga sebagai wujud komitmen mereka dalam menggunakan aplikasi setelah selesai pelatihan. Kemudian, anggota tim lain dosen serta mahasiswa akan menyebar keseluruh ruangan untuk membantu siswa dalam setiap tahapan.

Tahapan ini menuntun siswa dalam memahami setiap fitur dan mempraktekkannya. Mereka akan membuat profil sendiri dan mulai mencari pertemanan. Selanjutnya, mereka akan dibantu untuk memulai obrolan dengan penutur bahasa yang ingin dikuasai dalam hal ini bahasa Inggris. Tahapan ini juga mengajarkan mereka bagaimana merespon teman obrolan, menggunakan koreksi tata bahasa dan terjemahan.

##### 3. Quiz

Tahapan ini bersifat penyegaran terhadap materi dan praktek penggunaan. Pada pendekatan ini, siswa

diberikan beberapa pertanyaan berkaitan tentang aplikasi. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan hadiah oleh tim kegiatan ini. Hadiah itu diharapkan menambah motivasi belajar serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.

#### 4. Game

Tahap pendekatan terakhir adalah bermain games. Tahap ini dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris. Game yang dimainkan adalah “pengalihan persepsi”. Metode ini menjadi penutup dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuannya adalah melatih kerja otak dan juga menambah keceriaan para siswa.

Seluruh rangkaian prosedur kerja pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

#### Gambar 3.1 Prosedur Kerja III. Penerapan Aplikasi

Setelah melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis, para siswa akan mulai menggunakan aplikasi ‘HelloTalk’ sebagai media tambahan belajar Bahasa Inggris di dalam sekolah dan luar sekolah selama 1 bulan lebih. Mereka akan berkomunikasi dengan penutur asli berbahasa Inggris, bertukar budaya, dan memperbaharui status. Mereka juga menggunakan fitur suara untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Kegiatan ini tidak terlepas dari monitoring dari Tim.

#### IV. Monitoring dan Evaluasi Hasil

Pada tahapan ini monitoring terdiri dari monitoring langsung dan tidak langsung. Monitoring langsung yaitu tim melakukan kunjungan secara langsung ke sekolah untuk melihat dan memantau perkembangan belajar

Bahasa Inggris siswa. Tim juga akan melaksanakan pembinaan langsung bagi siswa yang tidak aktif dalam menggunakan aplikasi. Monitoring tidak langsung dengan membuat grup pada aplikasi dimana tim akan bertanya secara intens mengenai perkembangan penggunaan siswa. Grup juga membantu siswa dalam bertukar informasi dan bertanya.

Setelah menjalankan semua kegiatan, tim akan mengevaluasi hasil dari penggunaan aplikasi ini. Evaluasi juga akan dilakukan dengan mewawancarai guru untuk melihat perkembangan. Jika kemampuan Bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan maka program pengabdian masyarakat ini mampu memberikan solusi atas permasalahan siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu di bulan Desember 2022. Lokasi kegiatan adalah MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Ada 3 kali kunjungan kesekolah tersebut yaitu pada tanggal 6-7 Desember 2022 dengan agenda observasi dan pengambilan data lapangan, tanggal 14-15 Desember 2022 dengan agenda sosialisasi penggunaan aplikasi HelloTalk dan pada tanggal 20-21 Desember 2022 dengan agenda monitoring dan evaluasi hasil. Pelaksana kegiatan ini adalah tim yang beranggotakan 5 orang, 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa serta dibantu juga oleh pembantu lapangan. Tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

#### I. Observasi dan Pengambilan Data

Pada kegiatan observasi dan pengambilan data, tim berkoordinasi dengan kepala sekolah, tata usaha dan

guru Bahasa Inggris. Tim menyampaikan tujuan kegiatan, proses serta target yang akan dicapai. Tim mewawancarai guru Bahasa Inggris terkait dengan permasalahan siswa dalam belajar Bahasa Inggris serta berdiskusi untuk menemukan solusinya. Tim dan pihak terkait juga berkoordinasi untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan dan jadwal kegiatan serta melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan. Materi yang disiapkan dalam format softcopy dan hardcopy yang dibagikan kepada peserta nantinya. Selain itu, pada tahapan ini tim menyusun, mencatat serta mempersiapkan materi, alat-alat kegiatan dan sarana prasarana yang dibutuhkan agar seluruh kegiatan PKM dapat terlaksana dengan maksimal.

## II. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan presentasi, tanya jawab dan diskusi secara terbuka. Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Praktek dengan materi yaitu: “Pemanfaatan Aplikasi *HelloTalk* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa”.

Pemateri yaitu : Sri Wahyuni Hasibuan

Disini jelaskan cara menggunakan aplikasi secara rinci dimulai dengan mengunduh, registrasi dan cara menjalankannya. Para siswa dibimbing oleh tim untuk mengunduh serta mendaftarkan akunnya. Ketika mendaftar, siswa mengisi data diri, foto dan memilih bahasa yang dikuasai serta bahasa yang ingin dipelajari. Tentu saja pengguna atau siswa dapat memilih

bahasa dari seluruh dunia namun dalam hal ini siswa memilih bahasa Inggris sebagai bahasa yang ingin dipelajari.

Selanjutnya, setelah berhasil membuat profil, tim menjelaskan fitur dan icon yang terdapat dalam aplikasi. Ada 5 fitur utama pada aplikasi tersebut diantaranya *hellotalk*, *moments*, *search* (pencarian), *live*, dan *me* (profil). Fitur atau icon *hellotalk* berisi obrolan pribadi maupun obrolan grup, *moments* adalah fitur untuk membagikan status. Siswa diajak untuk membuat status pada saat kegiatan berlangsung. Fitur *search* berisi profil pengguna aplikasi yang mempelajari ataupun menguasai bahasa yang kita pilih. Jika kita klik icon *search* maka akan tampil profil teman yang bisa kita sapa dan ajak mengobrol. Disini siswa diarahkan secara langsung untuk mulai menyapa dan mengobrol dengan pengguna lain dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian fitur *live* yang berisi video secara langsung dan *me* (profil) berisi data diri pengguna.

Tim memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba beberapa fitur lain seperti melakukan panggilan suara, terjemah, mengikuti kuis, praktek pelafalan (pronunciation), membaca ungkapan atau *proverbs*, *listening* (mendengarkan), bermain *games vocabulary*, dan *reading text* dalam bahasa Inggris. Tim membagikan kuota internet kepada siswa agar dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi.

Dalam bagian ini dijelaskan secara singkat tentang tampilan ‘*HelloTalk*’ dan fungsi-fungsinya agar ketika praktek mereka lebu mudah mengikuti. Platform (tampilan) aplikasi ini tidak jauh berbeda dengan aplikasi obrolan lainnya karena terdiri dari 4 menu utama yaitu *Talk* (Obrolan), *Moments* (Status), *Search* (Pencarian), *Profile* (Profil). Menu ‘*Talk*’ adalah riwayat obrolan dengan dengan penutur



bahasa lain. Moments (Status) adalah menu dimana pengguna bisa mengupdate kegiatannya, mengunggah foto, dan memberikan informasi seputar bahasa. Pada menu ini, mereka bisa melihat status teman yang diikuti (followers) dan mengikuti (following), teman penutur bahasa tujuan, dan teman yang mempelajari bahasa yang sama. Jadi, pada menu ini mereka bisa saling menambahkan pertemanan.

Menu search digunakan untuk mencari teman yang berdasarkan bahasa yang dikuasanya dan bahasa yang ingin dipelajari. Misalnya, Ani menguasai bahasa Indonesia dan ingin menguasai bahasa Inggris sedangkan Hannah menguasai bahasa Inggris dan ingin mempelajari bahasa Indonesia. Nah, profil mereka berdua akan muncul pada masing-masing aplikasi pengguna. Begitu juga dengan profil-profil lainnya. Kelebihan fitur ini adalah seorang pengguna bisa mempelajari maksimal 3 bahasa.

Semakin banyak bahasa yang ingin dipelajari maka semakin banyak pencarian untuk pertemanan tersedia. Menu terakhir adalah profile. Jika menu ini di klik mana akan muncul tampilan foto profil, nama, usia, asal Negara dan kota, bahasa ibu (mother tongue), bahasa yang dikuasai, dan bahasa yang ingin dipelajari (bisa lebih dari satu bahasa), jumlah followers dan following, moments (status) pengguna, serta deskripsi diri. Dikarenakan sebagai aplikasi pembelajaran bahasa, 'HelloTalk' tidak menyediakan layanan untuk memperbesar tampilan foto. Oleh karena itu, pengguna bisa merasa keamanannya terjamin.



Gambar 2. Platform HelloTalk

#### b. Diskusi dan Tanya jawab

Penanggung jawab : Seluruh tim PKM

Setelah penjelasan penggunaan aplikasi selesai, maka tahapan selanjutnya adalah diskusi. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika dirasa kesulitan dalam menjalankan aplikasi. Dalam kegiatan ini siswa dibagi kedalam kelompok dan anggota tim PKM membimbing mereka untuk menjelaskan penggunaan aplikasi secara lebih rinci.

### III. Penerapan Aplikasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM. Dalam kegiatan praktek penggunaan aplikasi HelloTalk ini, siswa yang telah mengikuti kegiatan-kegiatan sebelumnya diminta menggunakan aplikasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Selama masa ini, hal-hal penting terkait penggunaan aplikasi tersebut disampaikan oleh penyusun dengan memanfaatkan grup Whatsapp yang telah ada serta memanfaatkan fitur pada aplikasi HelloTalk itu sendiri yaitu dengan membuat sebuah grup percakapan bernama MAN 1 PSP dan MAN 2 Model PSP.

Pemantauan aktifitas siswa dilakukan dengan menggunakan grup di aplikasi dan grup whatsapp. Pemantauan berupa 1) pada jam berapa siswa membuka dan menggunakan

aplikasi HelloTalk, 2) berapa lama mereka menggunakan aplikasi tersebut, 3) aktivitas apa saja yang dilakukan, 4) apakah siswa berhasil mendapatkan teman melalui aplikasi HelloTalk, 5) dari negara mana teman mereka berasal, 6) kemampuan berbahasa Inggris apa yang dapat dikembangkan pada hari tersebut, dan 7) aspek bahasa Inggris apa yang mereka pelajari dari aktivitas pada hari tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi Para Siswa MAN 2 Model PSP

#### IV. Monitoring dan Evaluasi Hasil.

Monitoring dilakukan secara tatap muka dan secara daring. Secara tatap muka, tim PKM melakukan pertemuan kepada siswa. Kegiatan dalam pertemuan ini berupa diskusi dan tanya jawab. Tim membagi peserta kedalam beberapa kelompok yang dipandu oleh 1 orang anggota tim. Pada pertemuan ini, tim bertanya kendala apa saja yang dihadapi siswa dan bagaimana mengatasinya. Ada beberapa kendala yang dihadapi siswa pada saat penggunaan aplikasi yaitu siswa kesulitan dalam menyampaikan pesan dalam Bahasa Inggris, sinyal internet yang kadang-kadang terganggu dan respon teman mengobrol yang tidak lancar.

Pelaksanaan terakhir adalah evaluasi hasil. Evaluasi hasil dilakukan

dengan menguji kemampuan Bahasa Inggris siswa MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan apakah ada peningkatan. Tim juga mewawancarai guru Bahasa Inggris mereka untuk melihat perkembangan siswa dan kendala yang mereka hadapi.

#### B. Pembahasan

Secara keseluruhan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik. Semua tahapan kegiatan mulai dari observasi hingga evaluasi hasil dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa banyak hambatan yang dihadapi. Pada saat pelaksanaan, siswa antusias dalam menerima materi dan secara aktif belajar menggunakan aplikasi tersebut. Ada beberapa siswa yang telah mahir menggunakan aplikasi membantu temannya yang memiliki kendala dalam menjalankan aplikasi. Mereka saling belajar, bertukar informasi serta saling menunjukkan apa yang mereka lakukan di aplikasi itu.

Dalam pelaksanaannya, sebagian besar siswa sudah menggunakan aplikasi itu secara rutin. Mereka mengobrol dengan beberapa teman penutur asli langsung setiap hari. Dalam obrolannya mereka bertukar informasi tentang aktifitas sehari-hari dan bertukar kebudayaan antar negara. Ini yang membuat siswa sangat antusias dalam menggunakan aplikasi tersebut. Ada juga siswa yang belajar Bahasa Inggris dari menu *all courses*. Di dalam menu ini siswa dapat membaca text Bahasa Inggris dan mendengarkan text serta menjawab pertanyaan sesuai soal yang diberikan. Siswa juga dapat bermain games kosakata dalam Bahasa Inggris.

Secara umum, kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana. Sebagian besar siswa melaksanakan praktek penggunaan aplikasi HelloTalk dengan cukup baik walaupun masih ada

siswa yang kurang aktif dalam menjalankan praktek tersebut. Selain itu, dapat dilaporkan bahwa terdapat beberapa siswa yang secara terpaksa tidak dapat mengikuti kegiatan ini karena keterbatasan pada perangkat telepon seluler yang mereka miliki; aplikasi HelloTalk tidak dapat dipasang pada perangkat karena spesifikasi yang tidak memenuhi syarat minimum untuk dapat menginstal dan menjalankan aplikasi tersebut.



Gambar 4. Penerapan aplikasi *HelloTalk* di MAN 2 Model Padangsidempuan



Gambar 5. Penerapan aplikasi *HelloTalk* di MAN 1 Padangsidempuan



Gambar 6. Sosialisasi Pada Siswa di MAN 1 PSP

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa PKM terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dituangkan pada rancangan kegiatan. Terlaksananya kegiatan-kegiatan ini dapat terwujud dengan baik berkat adanya komitmen untuk menjalankan aplikasi HelloTalk secara aktif. Program PKM merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi pihak – pihak yang terlibat. Program ini telah memberikan warna baru pada pembelajaran Bahasa Inggris yang dianggap cukup sulit bagi siswa. Pencapaian siswa diakhir pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa siswa setelah diberikan perlakuan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam atas kesempatan yang diberikan kepada kami sebagai penerima bantuan Litapdimas tahun anggaran 2022 bidang pengabdian kepada masyarakat. Berkat kesempatan tersebut, kami bisa mensosialisasikan kegiatan PKM yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *HelloTalk* untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Bahasa Inggris Siswa

Madrasah Aliyah di Padangsidimpuan” kepada siswa MAN 1 Padangsidimpuan dan MAN 2 Model Padangsidimpuan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada kepala madrasah, tata usaha, guru Bahasa Inggris dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terakhir kami sampaikan terimakasih kepada anak didik kami yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaaiswara. (Vol. 1)(No. 4).
- Irmawati, D. (2016). *Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di Kota Malang*. Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). *Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi*. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Lutfiansyah. (2016). *Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Pada Pembelajaran Bahasa Inggris (Pengamatan Terhadap Sumber Belajar Berbasis Android Melalui Media Mobile Smartphone)*. *Eduscience – Volume 2 Nomor 1, Agustus 2016*
- Nugraheni, M.W. (2017). *Media Sosial Berbahasi Pembelajaran Bahasa Asing “HelloTalk” Sebagai Alternatif Media Belajar Bahasa Indonesi Bagi Peserta BIPA*. Seminar Nasional KABASTRA II. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Obisuru, M & Purbani, W. (2016). *Kemampuan Menulis Bajasa Inggris Siswa Melalui Self-Editing and Self- Correcting Berdasarkan Analisis Kesalahan Grammatika dan Kosakata*. *LingTera Jurnal Volume 3- Number 1, May 2016, (51-59)*.
- Ridwan, A dkk. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Sastra di Era Digital*. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional*.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesinso.
- Susanto, Y. (2017). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pengeri Diponegoro Kecamatan Ngaliyan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

<https://www.hellotalk.com/?lang=id>